



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## MENINGKATNYA PENYEBARAN OMICRON XBB DI INDONESIA

**Efendi**

Analisis Kebijakan Ahli Muda  
[efendi@dpr.go.id](mailto:efendi@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Pemerintah kembali menetapkan kebijakan untuk memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1. Penetapan tersebut salah satunya melalui Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 47 Tahun 2022 untuk PPKM pada Kondisi *Corona Virus Disease* 2019 di Wilayah Jawa dan Bali. Peraturan berlaku mulai tanggal 8 sampai dengan 21 November 2022. Pemberlakuan PPKM Level 1 ini dikarenakan semakin meningkatnya jumlah kasus penularan Covid-19 subvarian Omicron XBB. Selain subvarian Omicron XBB, Pemerintah juga mensinyalir telah masuknya subvarian Omicron XBB.1 yang banyak ditemukan di Singapura dan subvarian BQ.1 yang juga banyak ditemukan di Eropa dan Amerika. Per tanggal 9 November 2022, kasus terkonfirmasi Covid-19 naik hampir tiga kali lipat menjadi 6.601 kasus jika dibandingkan dengan akhir Oktober sebesar 2.457 kasus. Dari 6.601 kasus, tercatat sebanyak 3.366 kasus aktif, 3.197 kasus sembuh, dan 38 kasus kematian. Jika ditotal sejak awal terjadinya pandemi Covid-19, maka jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sudah mencapai 6,5 juta kasus dengan 6,3 juta kasus sembuh, 159 ribu kasus kematian, dan 40 ribu kasus aktif.

Subvarian XBB adalah virus yang cepat menginfeksi dan mampu menyerang pertahanan tubuh meskipun sudah mendapatkan vaksin booster dan terkena Covid-19. Meski demikian, belum ada pembuktian tentang gejala klinisnya yang lebih berat. Selain itu, mengacu pada beberapa kasus di Singapura, para lansia dan orang yang belum pernah terkena Covid-19 merupakan kelompok yang paling rentan tertular subvarian XBB.

Penanganan kasus Covid-19 dilakukan dengan cara menaikkan daya tahan tubuh dan memberikan vaksin *booster*. Meski demikian, sampai saat ini vaksinasi *booster* kepada masyarakat dinilai masih rendah. Terlebih dalam satu bulan ini di beberapa daerah terjadi kelangkaan stok vaksin. Karena terbatasnya stok vaksin ini menyebabkan 30 daerah disinyalir mengalami lonjakan kasus Covid-19. Sementara itu, berdasarkan data Kementerian Kesehatan, sebanyak 65,52 juta jiwa warga Indonesia telah menerima dosis tiga atau 27,92% dari total sasaran vaksin yang berjumlah 234.666.020 orang. Oleh karena itu, dengan adanya vaksin produk nasional yaitu Indovac dan Inavac yang sudah mendapatkan izin penggunaan oleh BPOM, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan vaksin nasional.

Ketersediaan vaksin bukan satu-satunya cara untuk menekan penyebaran Covid-19. Terdapat cara lain yang mutlak diperlukan untuk pencegahan Covid-19, yaitu kedisiplinan terhadap penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat.

## Atensi DPR

Semakin meningkatnya jumlah kasus Covid-19 subvarian Omicron XBB di Indonesia dalam beberapa minggu terakhir, perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius. Upaya pengawasan yang ketat harus dilakukan untuk mencegah peningkatan kasus Covid-19. Komisi IX DPR RI perlu terus mendorong, mengawal, dan mengawasi distribusi vaksin termasuk vaksin produk nasional agar kemungkinan terjadinya kelangkaan stok vaksin dapat diantisipasi. Komisi IX DPR RI juga perlu mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk melakukan vaksinasi agar capaian vaksin lengkap dan vaksin booster dapat mencapai target yang diharapkan. Komisi IX juga perlu mendorong pemerintah untuk meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada seluruh masyarakat terkait penerapan protokol kesehatan yang lebih ketat serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.

### Sumber

detik.com, 8 November 2022;

Kompas, 5 November 2022;

Media Indonesia, 5, 6, 7, dan 8 November 2022;

Republika, 5 dan 7 November Oktober 2022.

Minggu ke-2 November  
(3 s.d 9 November 2022)



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd\_official

#### Polhukam

Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

#### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Riyadi Santoso  
Dian Cahyaningrum  
Rafika Sari  
Venti Eka Satya

#### Kesra

Achmad Muchaddam F.  
Yulia Indahri  
Rahmi Yuningsih

### EDITOR

### LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022